

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan tentang penerapan metode *nesting* terhadap tingkat kenyamanan bayi lahir rendah di ruang perinatologi RSUD Al-Ihsan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bayi Ny.N merupakan bayi prematur dengan usia gestasi 28-29 minggu dengan berat lahir sesuai masa gestasi, usia ketika dikaji 21 hari, pada saat dilakukan pengkajian bayi terpasang alat invasif yaitu PICC, OGT dan oksigenasi(*nasal kanul*), skor nyeri nyeri pada saat dikaji yaitu empat: nyeri sedang, nilai TTV dalam batas normal serta tipe kenyamanan bayi Ny. N yaitu pada tipe *Relief*.
2. Setelah dilakukan pengkajian didapatkan lima diagnosa keperawatan diantaranya yaitu disorientasi perilaku bayi berhubungan prosedur invasif yaitu bayi terpasang PICC hari ke 20 OGT, Oksigen nasal
3. Implementasi pemberian *nesting* dan *positioning* diberikan selama 7 (tujuh) hari dan didapatkan tipe kenyamanan bayi berada pada tipe *ease* yang menunjukkan rasa puas dan tenang.
4. Penerapan terapi *nesting* dan *positioning supine* dapat meningkatkan kenyamanan bayi berat lahir rendah

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak terkait antara lain kepada:

### 1. Bagi Keluarga Klien

Selain penerapan metode *nesting* dan *positioning supine* diharapkan keluarga ikut berperan dalam melakukan perawatan seperti pemberian perawatan metode kanguru (PMK) untuk meningkatkan kenyamanan bayi

### 2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan petugas di ruangan dapat lebih memperhatikan posisi bayi dengan posisi yang menurut bayi nyaman, dan mengobservasi tingkat kenyamanan bayi saat diberikan *positioning*.